

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil hipotesis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari pemasaran digital terhadap kualitas pengelolaan UMKM budidaya jamur di Kabupaten Tulang Bawang. Temuan ini didasarkan pada uji hipotesis yang melibatkan 65 responden dari pelaku usaha UMKM budidaya jamur di wilayah tersebut, dengan nilai koefisien sebesar 0,751 atau setara dengan 75,1% dari hasil sampel asli. Selanjutnya, uji t pada hasil pengolahan data menunjukkan nilai sebesar 10.180, yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1.998. Dengan P-value sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pemasaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan UMKM.
2. Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan, terungkap bahwa pengaruh inovasi produk terhadap peningkatan kualitas pengelolaan UMKM budidaya jamur di Kabupaten Tulang Bawang memiliki dampak yang signifikan. Dari penelitian yang melibatkan 65 responden pelaku usaha UMKM budidaya jamur, ditemukan bahwa nilai koefisien inovasi produk sebesar 0.227, yang setara dengan 22.7% dari hasil sampel asli. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2.801, melebihi nilai t-tabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, dengan P-value sebesar 0.005, yang lebih kecil dari 0.05.

Hal ini menegaskan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan UMKM.

3. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh secara simultan pemasaran digital dan inovasi produk terhadap kualitas pengelolaan UMKM budidaya jamur di Kabupaten Tulang Bawang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan UMKM yang ada saat ini. Hal ini berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 225.285, yang jauh lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 3.15. Perbandingan ini secara jelas menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari Pemasaran Digital ( $X_1$ ) dan Inovasi Produk ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Pengelolaan UMKM ( $Y$ ). Temuan ini memberikan konfirmasi yang kuat terhadap pentingnya peran pemasaran digital dan inovasi produk dalam memperbaiki kualitas pengelolaan UMKM di industri budidaya jamur.

## **5.2 Implikasi**

1. Implikasi dari temuan bahwa pemasaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan UMKM budidaya jamur di Kabupaten Tulang Bawang adalah perlunya peningkatan investasi dan fokus pada strategi pemasaran digital oleh pelaku usaha UMKM. Hal ini dapat mencakup pengembangan platform online, pemanfaatan media sosial, dan implementasi teknologi informasi yang lebih canggih untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk mereka.

2. Temuan bahwa inovasi produk memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pengelolaan UMKM menyoroti pentingnya pengembangan produk yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam industri budidaya jamur. Ini mendorong pelaku usaha UMKM untuk terus menerapkan riset dan pengembangan produk baru serta meningkatkan kreativitas dalam merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan memberikan nilai tambah yang signifikan.
3. Implikasi dari temuan bahwa pemasaran digital dan inovasi produk secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengelolaan UMKM menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mengintegrasikan kedua aspek ini adalah kunci keberhasilan dalam meningkatkan performa UMKM di industri budidaya jamur. Ini menekankan perlunya strategi terpadu yang menggabungkan pemasaran digital yang efektif dengan inovasi produk yang berkelanjutan untuk mencapai peningkatan kualitas pengelolaan UMKM secara menyeluruh.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Digital  
Pelaku usaha UMKM budidaya jamur di Kabupaten Tulang Bawang disarankan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam pemasaran digital. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop tentang strategi pemasaran online, pengelolaan media sosial, dan penggunaan teknologi digital lainnya. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pemasaran

digital, pelaku usaha akan mampu mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk meningkatkan visibilitas produk mereka.

## 2. Dorongan pada Inovasi Produk

Rekomendasi kedua adalah untuk mendorong pelaku usaha UMKM budidaya jamur untuk terus menerapkan inovasi dalam produk mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan sumber daya untuk riset dan pengembangan produk baru, serta memperhatikan umpan balik dari pasar untuk merancang produk yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan fokus pada inovasi produk, pelaku usaha dapat memperkuat daya saing mereka dalam pasar.

## 3. Pengintegrasian Strategi Pemasaran Digital dan Inovasi Produk

Rekomendasi terakhir adalah mengintegrasikan strategi pemasaran digital dengan inovasi produk. Pelaku usaha UMKM budidaya jamur di Kabupaten Tulang Bawang disarankan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang mencakup promosi produk inovatif mereka melalui platform digital. Ini dapat melibatkan pembuatan konten kreatif, kampanye iklan online, dan kerjasama dengan influencer digital untuk meningkatkan eksposur produk inovatif mereka kepada pasar yang lebih luas. Dengan pengintegrasian strategi ini, pelaku usaha dapat mencapai peningkatan kualitas pengelolaan UMKM secara optimal.

